

RINGKASAN

ANALISIS BEBAN KERJA PETUGAS REKAM MEDIS BAGIAN CASEMIX MENGGUNAKAN ABK-KES DI RUMAH SAKIT DAERAH K.R.M.T. WONGSONEGORO KOTA SEMARANG, Diah Anggun Wulandari, NIM G41192274, Tahun 2023, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan , Politeknik Negeri Jember, Efri Tri Ardianto,S.KM., M.Kes. (Pembimbing)

Tersedianya Sumber Daya Kesehatan (SDMK) yang bermutu merupakan salah satu faktor penentu agar dapat mencukupi kebutuhan, terdistribusi secara adil dan merata, serta dapat bermanfaat untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang baik dan setinggi-tingginya. Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) harus disusun untuk menentukan pengadaan yang meliputi Pendidikan, pelatihan, pendayagunaan, peningkatan kesejahteraan, pembinaan dan pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK). RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang didapatkan bahwa petugas *casemix* memiliki 9 petugas terdiri dari 4 orang petugas rawat inap dan 5 orang petugas rawat jalan. Petugas *Casemix* dalam melaksanakan *Job description* petugas memiliki kendala seperti kelengkapan berkas, kecepatan dan ketepatan coding dan peminjaman berkas rekam medis yang memerlukan waktu lama. Kendala tersebut dapat mempengaruhi waktu kerja petugas *Casemix* dalam menyelesaikan sebuah dokumen berkas rekam medis. Jumlah berkas rekam medis rawat inap ada peningkatan pada tahun 2020 dan pada tahun 2022. Beban kerja petugas mengalami peningkatan, beban kerja yang berlebihan dapat mengakibatkan dampak yang tidak baik, dimana dapat menimbulkan kelelahan secara fisik maupun mental serta akan menimbulkan reaksi reaksi emosional.

Tujuan dari penelitian untuk Menganalisis Beban Kerja Petugas Rekam Medis Bagian *Casemix* di Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang. Menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui

beban kerja petugas rekam medis bagian *casemix* di Rumah Sakit Daerah
K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang berdasarkan metode Abk-Kes.